

**ANALISIS PERAN AUDIT EKSTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP EFEKTIFITAS DAN KEBERLANJUTAN UMKM BUAT  
IKLAN YUK (BIY) CREATIVE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**NAMA : NADYA YASMINA PUTRI**  
**NPM : 1905170265**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

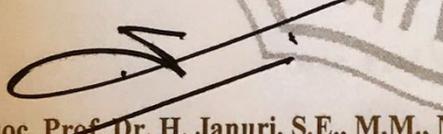
Nama : NADYA YASMINA PUTRI  
N P M : 1905170265  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN AUDIT EKSTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIFITAS DAN KEBERLANJUTAN UMKM BUAT IKLAN YUK (BIY) CREATIVE

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

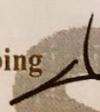
TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

 Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si  Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak, CA, CPA

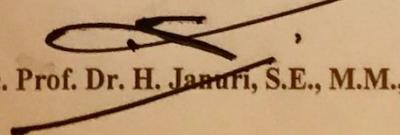
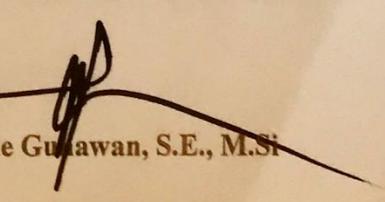
Pembimbing

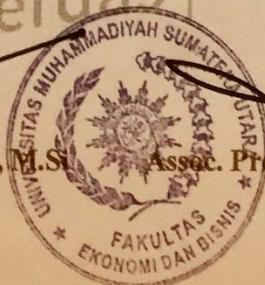
 Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

 Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si  Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

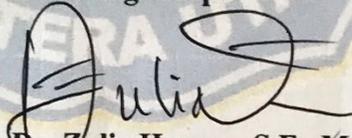
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NADYA YASMINA PUTRI  
N P M : 1905170265  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI AUDIT  
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN AUDIT EKSTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIFITAS DAN KEBERLANJUTAN UMKM BUAT IKLAN YUK (BIY) CREATIVE

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2023

Pembimbing Skripsi

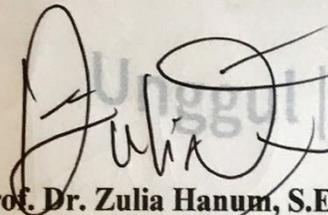


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

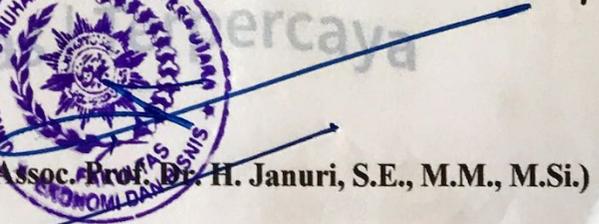
Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nadya Yasmina Putri  
NPM : 1905170265  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Analisis Peran Audit Eksternal Atas Laporan Keuangan Terhadap Efektifitas dan Keberlanjutan UMKM BuatIklan Yuk (BIY) Creative

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang Masalah disesuaikan	12/1-23	
Bab 2	Teori Ditambah	19/1-23	
Bab 3	Metodi Penelitian disesuaikan	21/2-23	
Bab 4	Hasil Penelitian & Pembahasan dibelastan	29/2-23	
Bab 5	Kesimpulan & saran	2/3-23	
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka Menggunakan Mendelay	20/4-23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan	10/5-23	

Medan,

2023

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Yasmina Putri  
NPM : 1905170265  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN AUDIT EKSTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIFITAS DAN KEBERLANJUTAN UMKM BUAT IKLAN YUK (BIY) CREATIVE

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 08 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Nadya Yasmina Putri

## ABSTRAK

### ANALISIS PERAN AUDIT EKSTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIFITAS DAN KEBERLANJUTAN UMKM BUAT IKLAN YUK (BIY) CREATIVE

**Nadya Yasmina Putri**

Program Studi: Akuntansi

Email: [nadyayasminaputri1@gmail.com](mailto:nadyayasminaputri1@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah audit eksternal memiliki pengaruh atas laporan keuangan terhadap efektifitas atau keberlanjutan sebuah usaha pada UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative. Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan objek penelitian adalah UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative di Kota Medan. Proses metode analisis yang di gunakan adalah metode analisis kualitatif yang dimulai dengan pengumpulan data, pendeskripsian dan dokumentasi berupa laporan keuangan UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative di Kota Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran audit eksternal memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan dan efektifitas jalannya UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative dalam mendapatkan investor untuk meningkatkan pengadaan bahan baku, alat dan memaksimalkan kualitas hasil produksi,

**Kata kunci:** *audit eksternal, laporan keuangan, efektifitas usaha, UMKM*

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE ROLE OF EXTERNAL AUDIT ON FINANCIAL REPORTS ON THE EFFECTIVENESS AND SUSTAINABILITY OF SMEs BUAT IKLAN YUK (BIY) CREATIVE

**Nadya Yasmina Putri**

Department of Accounting

Email: [nadyayasminaputri1@gmail.com](mailto:nadyayasminaputri1@gmail.com)

The purpose of this study is to find out whether external audits have an influence on financial reports on the effectiveness or sustainability of a business in SMEs Create Yuk Ads (BIY) Creative. This type of research is descriptive in nature with the object of research being SMEs for Yuk Creative Ads (BIY) in Medan City. The process of the analytical method used is a qualitative analysis method that begins with data collection, description, and documentation in the form of SME financial reports for Yuk Creative Ads (BIY) in Medan City. The results of the study show that the role of external audit has an influence on the sustainability and effectiveness of the running of SMEs Create Ads Yuk (BIY) Creative in getting investors to increase the procurement of raw materials, tools and maximize the quality of production results.

**Keywords:** *external audit, financial reports, business effectiveness, SMEs*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warrahmatulahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya kepada Allah sub nahu wata l yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERAN AUDIT EKSTERNAL ATAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFEKTIFITAS DAN KEBERLANJUTAN UMKM BUAT IKLAN YUK (BIY) CREATIVE”** yang dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktikan khususnya dan juga pada pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan.

Dengan adanya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang terlibat atas bantuan dan dukungan yang tak hentinya diberikan, baik secara materi maupun non-materi selama pengerjaan skripsi berlangsung. Pada kesempatan ini secara khusus, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah sub nahu wata l Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan karunia, rezeki dan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan.
2. Kedua orangtua tersayang Ibunda Dwi Artha Widuri A.md dan Ayahanda Juli Hanadi, S.E. dan keluarga besar atas segala dukungan baik secara materi maupun non materi.
3. Bapak Assoc Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
8. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., Msi., Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi
9. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi
10. Bapak Andi Prayogi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing di PIMNAS 33, Monev PKM PTM-A Nasional dan beberapa perlombaan lainnya serta para bapak/ibu dosen SRCC yang turut memberikan ilmu, motivasi dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
11. Ibu Mutia Arda, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing di KBMI, P2MW, UMM Champhionship dan perlombaan lainnya serta para bapak/ibu dosen PUSKIIBI yang memberikan ilmu, motivasi dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
12. Icha Sivana br Bangun selaku sahabat penulis sedari SMA hingga saat ini atas dukungan yang telah diberikan.
13. Dicky Ramadhan selaku teman hidup (Aamiin) yang selalu memberikan semangat, waktu serta motivasi kepada penulis yang tak henti-hentinya.

Dalam Menyusun skripsi ini penulis berusaha melakukan yang terbaik dan semoga amal kebaikan kita semua mendapatkan balasan dari Allah sub nahu wata 1 .

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Mei 2023

Nadya Yasmina Putri

1905170265

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Laporan Keuangan .....	5
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	8
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) .....	11
2.1.4 Audit Eksternal .....	13
2.2 Kerangka Konseptual .....	19
2.3 Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Defenisi Operasional.....	21
3.2.1 Variabel Dependen.....	21
3.2.2 Variabel Independen .....	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.3.1 Tempat Penelitian .....	23
3.3.2 Waktu Penelitian.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	25

4.1	Deskripsi Data.....	25
4.1.1	Profil Umum Usaha .....	25
4.1.2	Data Penelitian.....	26
4.2	Analisis Data.....	28
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>31</b>
5.1	Kesimpulan .....	31
5.2	Saran .....	32
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 4. 1 Perbandingan laporan keuangan Buat Iklan Yuk (BIY) Creative dengan SAK ETAP.....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	20
Gambar 4. 1 Laporan Laba Rugi Buat Iklan Yuk (BIY) Creative.....	26
Gambar 4. 2 Laporan Perubahan Ekuitas Buat Iklan Yuk (BIY) Creative .....	26
Gambar 4. 3 Arus Kas Buat Iklan Yuk (BIY) Creative .....	28

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan: 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki peran yang penting dan strategis dalam setiap sektor ekonomi yang berdampak pada potensi penyerapan tenaga kerja dan memberikan kontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan yang cepat telah berdampak besar bagi daya saing perusahaan lokal (Nani & Safitri, 2021) tanpa terkecuali bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Data BPS dan Kementerian Koperasi dalam Wahyudin (2013:27), dari seluruh kelas usaha menunjukkan bahwa usaha skala kecil di Indonesia menempati porsi sekitar 99%, artinya hampir seluruh usaha di Indonesia merupakan usaha kecil, hanya 1% saja usaha menengah dan besar. Pentingnya UMKM bagi perekonomian di Indonesia tentu juga dilihat dari pendapat yang dihasilkan.

Dalam menjalankan sebuah usaha, setiap UMKM diharapkan mampu Menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai standar yang berlaku. Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan serta mempertanggungjawabkan manajemen atas sumber daya usaha yang dijalankan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan (Mustika & Ferdila, 2022). Kenyataan menunjukkan bahwa UKM masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat eksternal maupun internal terutama dalam menyajikan laporan keuangan (Hafsah & Saragih, 2015). Oleh karenanya, penyusunan laporan keuangan serta kesehatan sebuah usaha penting untuk dilakukan audit agar mendapatkan masukan serta pengecekan apakah standar yang dijalankan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau belum.

Menurut Mulyadi (2016) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Wardani et al., 2020). Pengelola kas yang ada di perusahaan semakin penting dan memerlukan perhatian yang khusus untuk mencapai efisiensi dan efektifitas usaha ini dapat dicapai apabila pengawasan intern kas dilaksanakan dengan baik (Hanum, 2009). Audit merupakan proses pengumpulan data dan kegiatan pemeriksaan bukti seputar informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan untuk menentukan apakah laporan yang disajikan sudah sesuai dengan standar atau ketentuan yang telah ditetapkan. Tujuan audit adalah menetapkan tingkat kesesuaian (kewajaran) antara pernyataan dengan kriteria yang ditetapkan dan selanjutnya mengkomunikasikan dalam bentuk laporan kepada pemakai yang berkepentingan (Astuty, 2008). Selain itu, salah satu penyebab belum tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan adalah perusahaan yang tidak mempunyai laporan keuangan yang tidak sesuai (Hafsah, 2014). Adanya audit membuat masyarakat menjadi lebih paham seputar kewajiban

sebagai warga negara sehingga audit dibutuhkan sekaligus membantu pemerintah dalam mencapai target yang telah disusun (Hanum, 2009).

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Audit merupakan proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang digunakan secara independent, obyektif dan professional berdasarkan standar audit untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas efisiensi, dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintahan. Akhirnya ialah dilakukan evaluasi atau kegiatan membandingkan hasil kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan dan menentukan faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan.

Pelaksanaan audit dilakukan oleh auditor yang bersifat independent. Auditor adalah seseorang yang memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap sebuah laporan keuangan pada suatu entitas baik organisasi, perusahaan, lembaga ataupun pemerintahan. Berdasarkan pelakunya audit dibedakan menjadi audit internal dan eksternal. Auditor eksternal adalah pihak independen diluar perusahaan yang bertugas untuk memeriksa atas kewajaran laporan keuangan dan meminimalkan terjadinya kecurangan. Tujuannya untuk memberikan pendapat, keputusan dan kesimpulan mengenai keadaan laporan keuangan disebuah usaha, organisasi atau perusahaan. profesi auditor merupakan sebuah profesi yang sudah menjadi kepercayaan masyarakat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Ardianingsih & Langelo, 2022).

UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa *digital creative*. Buat Iklan Yuk (BIY) Creative berfokus membantu UKM untuk memasarkan produknya melalui digital marketing dengan menggunakan beberapa program software editing pilihan untuk mengolah iklan digital dengan baik. Buat Iklan Yuk (BIY) Creative dapat menghubungkan langsung UKM dengan konsumen melalui keunggulan digital di masa pandemi covid-19 dan menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara BIY dan klien. Buat Iklan Yuk (BIY) Creative memiliki tim yang mampu bekerjasama

dengan baik untuk memberikan hasil yang sesuai dengan keinginan para klien. Melihat hal itu BIY Creative atau Buat Iklan Yuk Creative siap membantu promosi bisnis (produk) UKM melalui jasa pembuatan fotografi, videografi dan social media management dengan mengikuti perkembangan teknologi dan desain terbaru.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang subjek penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku.
2. Kemajuan teknologi dan pesatnya penggunaan social media sebagai sarana pemasaran digital, semakin pesat. Sehingga, BIY Creative membutuhkan investor dan kerjasama untuk memperluas dan mengembangkan usahanya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku?
2. Apakah dengan menggunakan jasa auditor eksternal dalam meningkatkan efektifitas dan keberlanjutan usaha UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan jasa auditor eksternal dalam menilai laporan keuangan untuk meningkatkan efektifitas dan keberlanjutan usaha UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Dapat memberikan tambahan informasi bagi penulis dan pembaca yang ingin menambah wawasan dan pengetahuan seputar analisis peranan auditor eksternal terhadap keberlanjutan usaha khususnya UMKM.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan untuk menggunakan jasa auditor eksternal untuk meningkatkan efektifitas dan keberlanjutan usaha.
- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya yang ingin mengetahui dan menambah wawasan tentang peranan auditor eksternal dalam efektifitas dan keberlanjutan usaha.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam memberikan informasi penting tentang posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Para pengguna ini meliputi investor, karyawan, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Melalui laporan keuangan, mereka dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat dan memantau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan. Menurut IAI (2009:43) karakteristik laporan keuangan tersebut memiliki arti. Terdapat empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yang harus dipenuhi agar dapat bermanfaat bagi para pengguna. Keempat karakteristik tersebut adalah:

- ) Dapat Dipahami (Understandability): Laporan keuangan harus disusun dengan cara yang mudah dipahami oleh para pengguna yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang berbeda-beda. Informasi yang disajikan harus jelas dan terstruktur dengan baik.
- ) Relevan (Relevance): Informasi dalam laporan keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang tidak relevan dapat mengaburkan informasi yang penting dan menghambat pengambilan keputusan yang tepat.
- ) Keandalan (Reliability): Informasi dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan dan dapat dipercaya oleh para pengguna. Informasi harus didukung oleh bukti yang memadai dan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- ) Dapat Diperbandingkan (Comparability): Informasi dalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan informasi laporan keuangan yang lain. Hal ini penting untuk membantu para pengguna membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaingnya dalam industri yang sama.

Dengan memenuhi keempat karakteristik kualitatif ini, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Wilkinson (2008) dan Nagara dan Mulyani (2019) keduanya sepakat bahwa pelaporan keuangan berkualitas tinggi harus memenuhi kriteria tertentu. Menurut Wilkinson, kriteria tersebut adalah relevansi, reliabilitas, komparabilitas, dan dapat dipahami, sedangkan Nagara dan Mulyani menambahkan bahwa pelaporan keuangan juga harus dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Bagi pemerintah, menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sangat penting. Untuk memenuhi standar ini, laporan keuangan harus relevan, artinya informasi yang disajikan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna, mengevaluasi peristiwa masa lalu atau saat ini, dan memprediksi masa depan. Laporan juga harus dapat diandalkan, bebas dari kesalahan, dan menyajikan setiap fakta secara jujur dan dapat diverifikasi. Keterbandingan itu penting, artinya informasi yang disajikan harus dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya atau laporan entitas lain. Terakhir, laporan harus dapat dipahami, menggunakan istilah yang sesuai dengan tingkat pemahaman pengguna.

#### **a. Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2002:56), menyatakan bahwa laporan keuangan yaitu suatu alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan. Sutrisno (2008), mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Menurut Baridwan (2004:17) dalam *intermediate accounting* menyatakan bahwa suatu ringkasan dari proses pencatatan atau suatu ringkasan.

Atril dan McLaney (1991) dalam Saidin (2007) menyebutkan kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya/manfaat. Ditegaskan bahwa relevan dan dapat diandalkan dari pelaporan keuangan dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, namun jika laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti dan tidak tepat waktu, biaya yang lebih besar dari manfaat maka akan

mengurangi manfaatnya. Adapun pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) yang mendefinisikan mengenai laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan pada umumnya seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta laporan lainnya begitulah salah satu bentuk laporan keuangan pada suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2009:54) menyatakan bahwa laporan keuangan yaitu suatu penggambaran kondisi suatu, dalam laporan keuangan dapat melihat keberhasilan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik menggambarkan capital market yang efisien dan fair (pennington, 2001). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengguna laporan keuangan (kripke, 1940). Manajemen dan menyampaikan informasi yang sesuai dengan peraturan atau kebiasaan yang dianggap berguna untuk pihak eksternal, atau dapat juga mengungkapkan secara sukarela. Informasi yang dikomunikasikan selain dengan menggunakan laporan. Dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Obaidat, 2007; Hapsari, 2007).

Atril dan McLaney (1991) dalam Saidin (2007) menyebutkan kriteria yang harus dimiliki oleh pelaporan keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna, diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu dan biaya/manfaat. Ditegaskan bahwa relevan dan dapat diandalkan dari pelaporan keuangan dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, namun jika laporan keuangan tidak dapat dibandingkan, tidak dapat dimengerti dan tidak tepat waktu, biaya yang lebih besar dari manfaat maka akan mengurangi manfaatnya. Kualitas laporan keuangan menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari informasi berupa laporan keuangan (Purba, 2013). Hal ini sangat penting untuk mengetahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2011:7), adalah :

1. Dapat dipahami. Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
2. Relevan. Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu
3. Keandalan. Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
4. Dapat dibandingkan. Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kualitas.
5. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

### **2.1.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

#### **a. Pengertian UMKM**

Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomo 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang di maksud usaha Mikro adalah: “Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini”. Dan memiliki tenaga kerja 4 orang. Kriteria sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Dalam pasal 1 ayat 2 undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud usaha kecil adalah:

“Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dan memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang serta yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.”

Kriteria sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahun lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Dalam pasal 1 ayat 3 Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud Usaha Menengah adalah:

“Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dan memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang serta memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.”

Kriteria sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

**a. Ciri-Ciri UMKM**

Menurut keputusan menteri keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 UMKM dapat diartikan sebagai berikut:

**1. Usaha Mikro:**

- a) Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d) Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahawan yang memadai.
- e) Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir.
- f) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

**2. Usaha Kecil**

- a) SDM-nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahanya.
- b) Pada umumnya sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.
- c) Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- d) Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, studi kelayakan dan proposal kredit kepada Bank, sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultasi/ pendampingan.

### **3. Usaha Menengah**

- a) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian produksi.
- b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- c) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lain-lain.
- d) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain-lain.
- e) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- f) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

#### **2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

Menurut IAI dalam SAK ETAP 1.1 (2016:1) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga kredit.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

Menurut IAI dalam SAK ETAP 3.12 (2016:12), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Dalam SAK ETAP 3.12 (2016) laporan keuangan entitas yang lengkap meliputi:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:
  - a. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
  - b. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya

Menurut IAI SAK ETAP 1.1 (2016 : 1), Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bertujuan digunakan entitas tanpa akuntabilitas public. Dua kriteria yang menentukan apakah suatu entitas tergolong entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yaitu:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan

Suatu entitas dikatakan memiliki akuntabilitas yang signifikan jika:

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau sedang dalam proses pengajuan pernyataan pada otoritas pasar modal (BAPEPAM-LK) atau regulator lain dengan tujuan menerbitkan efek di pasar modal. BAPEPAM telah mengeluarkan surat edaran No. SE-06/BL/2010 tentang larangan penggunaan SAK ETAP bagi lembaga pasar modal, termasuk emiten, perusahaan publik, manajer investasi, sekuritas, asuransi, reksa dana, dan kontrak investasi kolektif.
  2. Entitas menguasai asset dan kapasitas sebagai fidusia atau pengalihan hak kepemilikan untuk sekelompok masyarakat seperti bank, dana pension, pialang, bank investasi dan entitas asuransi.
- b. Menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contohnya kepada kreditur, lembaga pemeringkat kredit dan pemilik yang tidak terlibat langsung dalam mengelola usaha.

Entitas yang memiliki akuntabilitas public signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP. Terlebih lagi mengingat bahwa kebijakan akuntansi SAK ETAP di

beberapa aspek lebih ringan daripada PSAK, maka terdapat beberapa ketentuan transisi dalam SAK ETAP yang cukup ketat:

1. Pada tahun awal penerapan SAK ETAP, entitas yang memenuhi persyaratan untuk menerapkan SAK ETAP dapat menyusun laporan keuangan tidak berdasarkan SAK ETAP, tetapi berdasarkan PSAK non-ETAP sepanjang diterapkan secara konsisten. Entitas tersebut tidak diperkenankan untuk kemudian menerapkan SAK ETAP ini untuk penyusunan laporan keuangan berikutnya.
2. Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP kemudian tidak memenuhi persyaratan entitas yang boleh menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut tidak diperkenankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Entitas tersebut wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK non-ETAP dan tidak diperkenankan untuk menerapkan SAK ETAP ini kembali.
3. Entitas yang sebelumnya menggunakan SAK non-ETAP dalam menyusun laporan keuangannya dan kemudian memenuhi persyaratan entitas yang dapat menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut dapat menggunakan SAK ETAP ini dalam menyusun laporan keuangan.

#### **2.1.4 Audit Eksternal**

Audit eksternal juga merupakan salah satu kunci mekanisme corporate governance bersama dengan komite audit, fungsi audit internal dan manajemen (Cohen et al., 2004; Gramling et al., 2004). Auditor eksternal memiliki peran dalam penilaian dan pemberian opini terhadap penyajian laporan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Opini auditor eksternal sangat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan ini terutama adalah investor yang membutuhkan pengambilan keputusan investasi yang baik. Informasi yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan akan lebih dipercaya oleh investor dan pengguna lainnya apabila auditor 17 mengeluarkan opini audit wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan perusahaan. Opini audit wajar tanpa pengecualian dapat menjamin angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan telah disajikan bebas salah saji material. Oleh karena adanya kepastian tersebut, pengguna laporan keuangan dapat

mengambil keputusan dengan benar dan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya (Komalasari, 2004).

Komalasari (2004:81) hal yang dilaksanakan dalam pelaporan keuangan perusahaan harus memenuhi kriteria oleh auditor eksternal yaitu : 1. Tanggung jawab profesi; 2. Kepentingan umum (publik); 3. Integritas; 4. Objektivitas; 5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional; 6. Kerahasiaan; 7. Perilaku profesional; 8. Standar teknis.

#### **a. Peran dan Tugas Auditor Eksternal**

Auditor eksternal adalah orang yang bekerja untuk memeriksa laporan keuangan untuk memastikan laporan tersebut adalah laporan yang 'benar dan layak' (true and fair) dari kinerja keuangan di masa lalu dan posisi keuangan pada saat ini. Auditor eksternal juga memiliki tugas untuk melakukan sebuah evaluasi atas kinerja klien apakah sudah sesuai prinsip yang sudah sesuai dan bertugas untuk memberikan opini di akhir laporan. Menurut Komala (2011:12) peran dari auditor Eksternal, diantara (1) audit eksternal berperan penting untuk serta mempunyai kepentingan bersama dalam hal efektivitas organisasi, (2) mengetahui pengetahuan luas seputar dunia industri, dan risiko yang di akan dihadapi perusahaan atau organisasi. Sedangkan tugas auditor eksternal yakni (1) memberikan opini atas laporan yang telah dikerjakan, (2) review dilakukan secara periodik/tahunan, (3) melakukan penilaian apakah sudah sesuai dengan prinsip yang berlaku yaitu PSAK/SAK, dan (4) auditor eksternal harus bertanggung jawab kepada pemegang saham dan berkewajiban kepada perusahaan untuk melakukan kerja profesional dalam melakukan audit.

#### **b. Prosedur Audit**

Prosedur audit adalah instruksi rinci untuk mengumpulkan tipe bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit (Mulyadi, 2002). Auditor melakukan prosedur ini agar tidak terjadi penyimpangan dalam melakukan program audit. Standar pekerjaan lapangan ketiga menyebutkan bahwa beberapa prosedur audit yang harus dilaksanakan oleh auditor meliputi (Mulyadi, 2002) :

1. Inspeksi. Inspeksi merupakan pemeriksaan secara rinci terhadap dokumen atau kondisi fisik sesuatu. Prosedur audit ini banyak dilakukan oleh auditor. Dengan

melakukan inspeksi terhadap sebuah dokumen, auditor akan dapat menentukan keaslian dokumen tersebut.

2. Pengamatan. Pengamatan merupakan prosedur audit yang digunakan oleh auditor untuk melihat atau menyaksikan pelaksanaan suatu kegiatan. Objek yang diamati auditor adalah karyawan, prosedur, dan proses.
3. Permintaan Keterangan. Permintaan keterangan merupakan prosedur audit yang dilakukan dengan meminta keterangan secara lisan. Bukti audit yang dihasilkan dari prosedur ini adalah bukti lisan dan bukti dokumenter.
4. Konfirmasi. Konfirmasi merupakan bentuk penyelidikan yang memungkinkan auditor memperoleh informasi secara langsung dari pihak ketiga yang bebas.

Di samping auditor memakai prosedur audit yang disebutkan dalam standar tersebut, auditor melaksanakan berbagai prosedur audit lainnya untuk mengumpulkan bukti audit yang akan dipakai sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan audit. Kualitas dari auditor dapat diketahui dari seberapa jauh auditor menjalankan prosedur-prosedur audit yang tercantum dalam program audit (Weningtyas, et al, 2006).

#### **a. Resiko Audit**

Dalam perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan risiko audit. Risiko audit merupakan risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). Risiko audit, dibagi menjadi 2 bagian, yaitu (Mulyadi, 2002):

- a. Risiko audit keseluruhan (Overall audit risk) Pada tahap perencanaan auditnya, auditor pertama kali harus menentukan risiko audit keseluruhan yang direncanakan. Yang merupakan besarnya risiko yang dapat ditanggung oleh auditor dalam menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, padahal kenyataannya laporan keuangan tersebut berisi salah saji material.
- b. Risiko audit individual Karena audit mencakup pemeriksaan terhadap akun-akun secara individual, risiko audit keseluruhan harus dialokasikan kepada akun-akun yang berkaitan. Risiko audit individual perlu ditentukan untuk setiap akun karena akun tertentu sering kali sangat penting karena besar saldo dan/atau frekuensi transaksi perubahannya.

Terdapat tiga komponen dalam risiko audit yaitu (Boynton, et al, 2002):

- a. Risiko bawaan Kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap suatu salah saji material, dengan asumsi tidak terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang terkait. Penilaian terhadap resiko bawaan meliputi evaluasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan salah saji pada suatu asersi.
- b. Risiko pengendalian Risiko terjadinya salah saji material dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian intern suatu entitas. Risiko ini ditentukan oleh efektivitas kebijakan dan prosedur pengendalian intern untuk mencapai tujuan umum pengendalian intern yang relevan dengan audit atas laporan keuangan entitas.
- c. Risiko deteksi Risiko sebagai akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam suatu asersi. Risiko deteksi ditentukan oleh efektivitas prosedur audit dan penerapannya oleh auditor. Risiko ini timbul sebagian karena ketidakpastian yang ada pada waktu auditor tidak memeriksa 100% saldo akun atau golongan transaksi dan sebagian lagi karena ketidakpastian lain yang ada, walaupun saldo akun atau golongan transaksi tersebut diperiksa 100%.

Pada penelitian ini risiko audit yang dimaksud adalah risiko deteksi dikarenakan risiko ini berhubungan dengan apakah bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor pada saat melaksanakan prosedur audit dapat mendeteksi adanya salah saji yang material. Dengan demikian ketika auditor menginginkan risiko audit yang rendah, auditor akan melakukan prosedur audit lebih banyak sehingga kemungkinan dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit lebih rendah.

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Pada setiap sub bab ini akan dijelaskan penelitian terdahulu yang dilakukan untuk menguji pengaruh auditor eksternal terhadap kualitas laporan keuangan dan kemajuan suatu bisnis. Ringkasan penelitian terdahulu beserta dengan tahun dan hasil penelitian disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Peneitian	Hasil Penelitian
1	Tri Ramaraya Koroy (2008)	Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan Oleh Auditor Eksternal	Kecurangan atas laporan keuangan terjadi dari upaya mempersempit kesenjangan harapan antara pengguna dengan pihak penyedia jasa pengauditan. Selain itu juga dilandasi oleh kemampuan pendeteksian auditor. Sehingga auditor perlu memahami standar audit yang dan mencari atau memperbaiki metode serta prosedur paling tepat agar praktik pendeteksi kecurangan dapat dilakukan lebih baik
2	Muhammad Khadafi (2021)	Pengaruh Eksternal Audit Terhadap Laporan Keuangan Pt. Adhi Karya Cabang Medan	Audit eksternal memengaruhi kualitas dari laporan keuangan serta menjadi salah satu metode untuk mengurangi tingkat kecurangan. Hal ini tentu akan berdampak baik bagi perusahaan untuk membantu

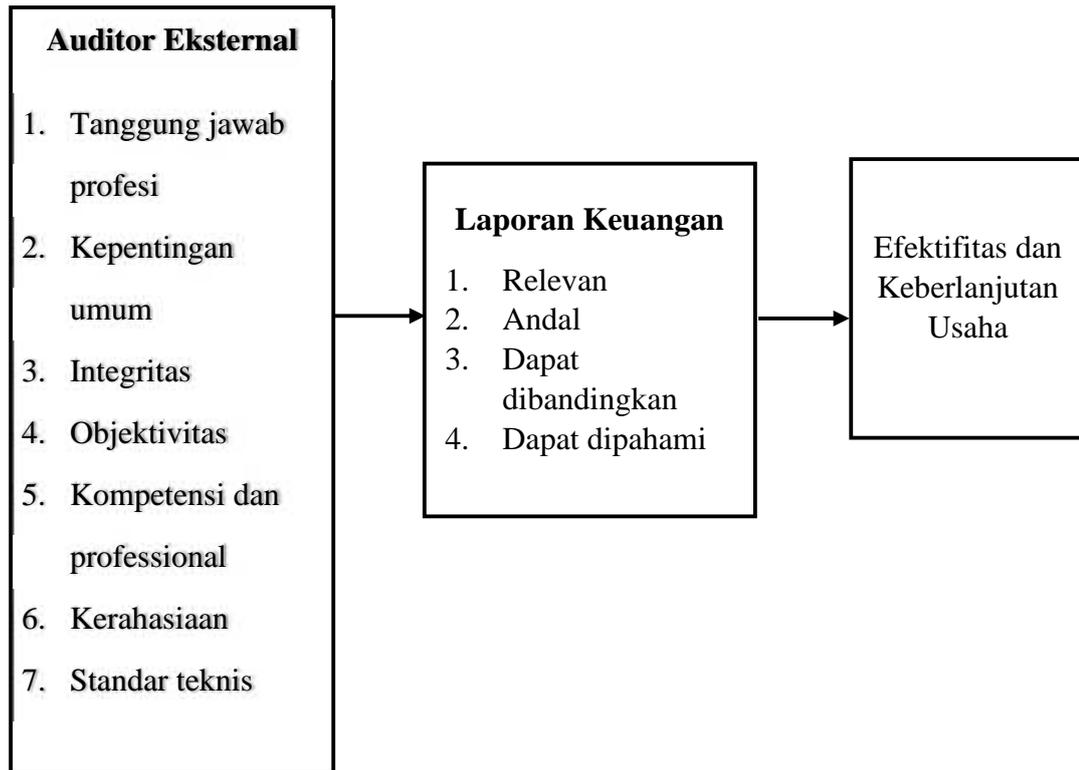
			petimbangan investor pasar midal dan investor saham.
3	Eko Suyono (2017)	Peran Audit Eksternal Dalam Memajukan Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah: Sebuah Kajian Konseptual	Audit eksternal perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan membuat laporan menjadi bankable. Sehingga, UKM menjadi lebih mudah untuk pengajuan pendanaan dan menjadikan bisnis jangka panjang.
4	Hesti Suryani (2020)	Pengaruh Auditor Internal Dan Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Bank Perkreditan Nusa Tenggara Barat NTB Cab. Bolo Dan PT Bpr Pesisir Akbar NTB	koordinasi antara auditor internal dan auditor eksternal berperan penting pada kualitas pelaporan keuangan.
5	Rezky Farras Khurnanto, Muchammad Syafruddin (2015)	Pengaruh Komite Audit Dan Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba	keberadaan komite audit cukup membantu untuk mengawasi realibilitas akuntansi perusahaan, proses auditing, dan terutama kepentingan shareholder. Auditor

			Big 4 memberikan keefektifan yang lebih untuk megawasi kegiatan manajemen perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kehandalan laporan keuangan.
6	El Azmi Haradyabuwana (2019)	Pengaruh Auditor Eksternal Terhadap Pencegahan Fraud	Terdapat pengaruh yang signifikan antara eksternal auditor terhadap pencegahan fraud.

## 2.2 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pada penelitian ini variabel bebasnya ialah peran auditor eksternal dan variabel terikatnya adalah laporan keuangan untuk meningkatkan efektifitas dan keberlanjutan usaha. Peran audit eksternal dibutuhkan untuk UMKM dalam mempersiapkan kualitas laporan keuangan dan mempermudah suatu usaha dalam mendapatkan pendanaan, menarik investor dan berpengaruh pada jalannya bisnis.

Berdasarkan hubungan teoritis sebagaimana yang telah diuraikan di atas, secara konseptual pengaruh audit eksternal terhadap laporan keuangan terhadap efektifitas dan keberlanjutan usaha UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative, maka kerangka pemikiran teoritis seperti berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Gunawan Undang (2009: 44) dalam (Salsiah, 2015), Hipotesis merupakan jawaban atas pertanyaan yang sudah dirumuskan untuk sementara berdasarkan tinjauan pustaka atau hasil deduksi dari suatu teori, pemikiran logis, atau pengalaman.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan melihat hasil sebelumnya serta kerangka pemikiran teoritis, maka dibuatlah hipotesis penelitian adalah: Ada pengaruh peran audit eksternal atas laporan keuangan terhadap efektifitas dan keberlanjutan umkm Buat Iklan Yuk (BIY) Creative.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melakukan pengkajian data dalam bentuk uraian. Menurut Creswell (2014:18) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan, gambaran suatu hal dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta dan data yang disajikan secara kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang terkait dengan suatu masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang suatu fenomena atau kejadian, baik yang berkaitan dengan karakteristik, keadaan, atau hubungan antar variabel. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis untuk diinterpretasikan dan diambil kesimpulan.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Defenisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen (Purwanto, 2019). Objek variabel dependen pada penelitian ini adalah laporan keuangan, efektivitas dan keberlanjutan usaha.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Sitorus, 2018). Laporan keuangan berisikan pencatatan transaksi yang terjadi dalam bisnis dan memiliki nilai ekonomi. Agar laporan keuangan berkualitas serta bermanfaat bagi para pemakainya, maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri

dari: dapat dipahami, relevansi, keandalan, dapat diperbandingkan (Standar Akuntansi Keuangan, 1999 ; 9) dalam (Rusmanto, 2018)

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output (Saidah, 2022). Menurut (Journal et al., 2019) dalam (Saidah, 2022), Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.

Keberlanjutan usaha merupakan suatu kestabilan dari sebuah usaha yang dijalankan mencakup penambahan, perluasan ataupun pengembangan yang berdampak pada kelangsungan sebuah bisnis. pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Riadi, 2018). Keberlanjutan usaha tentu dapat diraih melalui salah satu aspek yaitu efektivitas baik dari segi laporan keuangan ataupun manajemen

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Objek variabel dependen pada penelitian ini adalah audit eksternal.

Menurut (Agoes 2007) dalam (Merawati & Hatta, 2015) Audit eksternal adalah pihak ahli dan independen yang memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena pada akhirnya ia akan memberikan pendapat mengenai kemajuan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan laporan arus. Audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh auditor dari luar perusahaan untuk melakukan verifikasi dan validasi terhadap keakuratan laporan keuangan UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative untuk Efektivitas dan Keberlanjutan usaha. Indikator dalam melakukan audit eksternal ialah: 1. Tanggung jawab; 2.



### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu dengan menganalisa bahan-bahan tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini seperti struktur organisasi dan laporan keuangan.
2. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak pemilik usaha
3. Studi kepustakaan, yaitu dengan mendapatkan landasan teori mengenai audit eksternal dari sumber atau buku-buku perpustakaan dan sumber informasi lain yang dapat membantu proses pengumpulan data.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu teknik atau salah satu cara yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menjabarkan data yang telah terkumpul untuk selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai acuan dalam menentukan peranan auditor eksternal dalam upaya meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan usaha. Secara teknis yang dilakukan meliputi:

- a. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan meminta dokumen pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tentang audit eksternal dan laporan keuangan dari usaha itu sendiri maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Peneliti menyusun data dari hasil wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka yang telah dilaksanakan untuk menjadi sebuah penelitian yang akan diinterpretasikan.
- c. Menganalisa data yang telah dikumpulkan dan membandingkan dengan teori serta menarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Profil Umum Usaha**

BIY (Buat Iklan Yuk) Creative merupakan jasa digital marketing yang menawarkan jasa pembuatan video marketing, sosial media management, dan foto produk dengan segmentasi utama para individu, pelaku usaha, maupun perusahaan yang ingin memasarkan produknya melalui media online seperti youtube, instagram, facebook, twitter. BIY Creative berdiri sejak 10 Desember 2019. Adapun keunggulan dari BIY Creative merupakan usaha jasa digital creative yang berfokus membantu UKM untuk memasarkan produknya melalui digital marketing dengan menggunakan beberapa program software editing pilihan untuk mengolah iklan digital dengan baik. Target pasar BIY Creative adalah UKM di Indonesia khususnya yang berada dalam kota Medan.

Visi BIY Creative adalah “Menjadi penyedia jasa pembuatan iklan digital dan desain grafis terbaik di Kota Medan Tahun 2024 dan mendukung pelaku UKM dalam membranding produk mereka”. Misi BIY Creative untuk mewujudkan visi tersebut, maka yang harus dilakukan yaitu : (1) Menciptakan iklan-iklan promosi berkualitas untuk kebutuhan bisnis para pengusaha di kota Medan, (2) Penggunaan konsep-konsep iklan yang dapat menarik perhatian produsen atau target pasar klien kami, (3) Menjaga kualitas pelayanan dan hasil produksi iklan yang berkualitas dengan menambah equipment yang dimiliki, (4) Terus mengembangkan dan memperbaiki media pemasaran yang kami miliki, (5) Meningkatkan kerjasama dengan beberapa mitra yang dapat membantu proses produksi maupun pemasaran.

Media promosi yang kami gunakan saat ini adalah:

1. Contact Person melalui whatsapp (0822-940-66019)
2. Email : [buatiklanyuk@gmail.com](mailto:buatiklanyuk@gmail.com)
3. Instagram (@buatiklanyuk)
4. website <http://buatiklanyuk.com>,

#### 4.1.2 Data Penelitian

Laporan keuangan Buat Iklan Yuk (BIY) Creative meliputi: 1. Laporan laba rugi; 2. Laporan perubahan ekuitas; 3. Laporan arus kas. Laporan keuangan Buat Iklan Yuk (BIY) Creative dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

<b>BIY CREATIVE</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Januari - Oktober 2021</b>		
<b>Pendapatan:</b>		
Foto Produk UMKM		Rp 5.500.000
Video Marketing UMKM		Rp 4.500.000
Sosial Media Management		Rp 45.500.000
Video Marketing Instansi		Rp 23.000.000
Video Iklan		Rp 2.500.000
Instagram Management		Rp 3.000.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 84.000.000</b>
<b>Beban-Beban:</b>		
ATK	Rp	500.000
Wifi	Rp	3.675.000
Token Listrik	Rp	2.000.000
Pulsa	Rp	1.000.000
Freepik	Rp	1.000.000
Transport	Rp	1.500.000
Beban Gaji Videografer	Rp	4.300.000
Beban Gaji Editor	Rp	3.650.000
Beban Gaji Karyawan	Rp	18.000.000
<b>Total Beban</b>		<b>Rp 35.625.000</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp 48.375.000</b>

Gambar 4. 1 Laporan Laba Rugi Buat Iklan Yuk (BIY) Creative

<b>BIY CREATIVE</b>		
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>		
<b>31 Oktober 2021</b>		
Modal Awal		Rp 18.384.972
Laba Bersih	Rp	12.695.000
Prive	-Rp	6.347.500
<b>Penambahan Modal</b>		<b>Rp 6.347.500</b>
<b>Modal Akhir</b>		<b>Rp 24.732.472</b>

Gambar 4. 2 Laporan Perubahan Ekuitas Buat Iklan Yuk (BIY) Creative

<b>BIY CREATIVE</b>		
<b>Arus Kas</b>		
<b>31 Oktober 2021</b>		
<b>Saldo Kas Awal</b>		<b>Rp 11.979.972</b>
<b>Arus Kas Dari Kegiatan Operasional</b>		
<b>Arus Kas Diterima/Masuk</b>		
Pendapatan Jan	Rp 2.500.000	
Pendapatan Feb	Rp 4.500.000	
Pendapatan Mar	Rp 2.500.000	
Pendapatan Apr	Rp 5.000.000	
Pendapatan Mei	Rp 2.000.000	
Pendapatan Jun	Rp 14.000.000	
Pendapatan Jul	Rp 8.000.000	
Pendapatan Agu	Rp 15.000.000	
Pendapatan Sep	Rp 8.500.000	
Pendapatan Okt	Rp 22.000.000	
<b>Total kas masuk</b>	<b>Rp 84.000.000</b>	
<b>Arus kas keluar</b>		
Beban Jan	Rp 1.350.000	
Beban Feb	Rp 1.400.000	
Beban Mar	Rp 1.550.000	
Beban Mei	Rp 1.700.000	
Beban Jun	Rp 5.355.000	
Beban Jul	Rp 4.305.000	
Beban Agu	Rp 5.705.000	
Beban Sep	Rp 4.305.000	
Beban Okt	Rp 9.305.000	
<b>Total Kas Keluar</b>	<b>Rp 36.625.000</b>	
<b>Total Kas dari Kegiatan Operasional</b>		<b>Rp 47.375.000</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Lensa Sony 35Ml	-Rp 3.000.000	
Printer Epson L3110	-Rp 2.073.000	
Backdrop	-Rp 1.000.000	
Lighting Godox K150	-Rp 3.000.000	
Seragam Inti	-Rp 300.000	
Instawall Id Photobook	-Rp 347.000	
Id Card dan Lanyard	-Rp 150.000	
Pot/vas Bunga Rotan	-Rp 77.500	
Pot/vas Bunga Rotan	-Rp 112.500	
Mic Saramonic	-Rp 1.625.000	

Mic Saramonic	-Rp	1.625.000	
Computer Mac Mini 2018	-Rp	15.500.000	
Macbook Pro Touch Bar 2020	-Rp	18.000.000	
<b>Total Kas dari Kegiatan Investasi</b>			<b>-Rp 45.185.000</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan</b>			
<b>Arus Kas Diterima/Masuk</b>			
KBMI	Rp	16.250.000	
<b>Total Kas Masuk</b>			<b>Rp 16.250.000</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>			
Prive	Rp	23.687.400	
<b>Total Kas Keluar</b>			<b>Rp 23.687.400</b>
<b>Total Kas dari Kegiatan Pendanaan</b>			<b>-Rp 7.437.400</b>
<b>Saldo Kas Akhir</b>			<b>Rp 6.732.572</b>

**Gambar 4. 3 Arus Kas Buat Iklan Yuk (BIY) Creative**

#### 4.2 Analisis Data

Data yang digunakan adalah data kualitatif yang berkaitan dengan tujuan penelitian tentang analisis peran auditor eksternal atas laporan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan UMKM Buat Ikan Yuk (BIY) Creative di Medan. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terbuka kepada responden. Adapun responden untuk wawancara yang ditetapkan pada penelitian ini adalah selaku pemilik usaha dan bendahara.

Secara umum auditor eksternal merupakan orang yang bekerja untuk memeriksa laporan keuangan untuk memastikan laporan tersebut adalah laporan yang benar dan layak baik dari segi kinerja keuangan di masa lalu ataupun saat ini. Auditor eksternal juga melakukan sebuah evaluasi atas kinerja apakah sudah sesuai dengan prinsip untuk memberikan opini di akhir penilaian. Berikut hasil wawancara yang dapat penulis simpulkan terkait dengan peranan audit eksternal atas laporan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan UMKM Buat Ikan Yuk (BIY) Creative di Medan.

Wawancara peneliti dengan pemilik usaha memperoleh informasi bahwa:

Auditor eksternal memiliki peran penting dalam melakukan pemeriksaan aktifitas keuangan yang terjadi. Terlebih lagi, usaha jasa digital creative di era ini sedang meningkat pesat sehingga pendapatan meroket. Hal ini berpengaruh pada

pentingnya pengadaan alat yang lebih modern dan membutuhkan cost yang lebih tinggi. Sehingga BIY Creative membutuhkan investor dan permodalan dari bank untuk memenuhi kebutuhan usaha. Selain itu, pemilik juga berencana mengubah usahanya menjadi CV. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, auditor eksternal diperlukan untuk memberikan opini serta melakukan evaluasi laporan keuangan untuk memudahkan BIY Creative mendapatkan permodalan dan meningkatkan efektivitas serta keberlanjutan usaha. (Wawancara, 15 Februari 2023)

Wawancara peneliti dengan bendahara memperoleh informasi bahwa:

Pandangan saya terhadap auditor eksternal memberikan banyak manfaat terlebih lagi bagi usaha UMKM yang masih awam dengan penyusunan laporan keuangan. Hal ini juga akan memberikan evaluasi bagi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun menggunakan jasa auditor eksternal akan membutuhkan biaya lebih, tapi hal ini akan sebanding dengan peningkatan modal yang akan berpengaruh pada peningkatan alat dan jasa yang dihasilkan sehingga dapat menaikkan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa terdapat beberapa peran pelaksanaan audit eksternal pada UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative, yakni:

1. Memberikan informasi kepada pihak perusahaan tentang laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Khususnya pemberitahuan ke pihak pemilik perusahaan tentang kelemahan bahkan peningkatan efektifitas usaha serta memberikan solusi yang baik bagi perusahaan.
2. Memberikan jaminan informasi laporan keuangan yang independen dengan memberikan pendapat atas kewajaran dalam menyajikan laporan keuangan untuk menarik investor dalam mengambil sebuah keputusan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang telah di audit oleh pihak auditor eksternal bebas dari manipulasi.
3. Membantu pertimbangan inverstor dan pemberi kreditur, dimana pihak yang akan menanamkan modalnya harus mengetahui dan memahami keadaan laporan keuangan yang sebenarnya dan akan meminimalisir resiko dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

4. Kepercayaan konsumen akan meningkat seiring dengan peningkatan kualitas dan mutu jasa yang ditawarkan. Hal ini akan meningkatkan pendapatan dan berpotensi tinggi dalam keberlanjutan usaha.
5. Meningkatnya loyalitas karyawan yang disebabkan karyawan mendapatkan gaji dan kompensasi dari perusahaan akan kontribusi kinerja yang baik pada perusahaan.
6. Pemerintah akan menjadikan laporan keuangan yang telah di audit sebagai dasar yang dapat dipercaya untuk menghitung pajak perusahaan. Terlebih lagi peran UMKM yang memberikan peran terhadap ekonomi negara. Sehingga pemerintah akan mendapatkan data yang akurat terkait dengan perhitungan pajak tersebut.

**Tabel 4. 1 Perbandingan laporan keuangan Buat Iklan Yuk (BIY) Creative dengan SAK ETAP**

<b>Buat Iklan Yuk (BIY) Creative</b>	<b>SAK ETAP</b>
Laporan keuangan terdiri dari: 1. Laba Rugi 2. Laporan Arus Kas 3. Laporan Perubahan Ekuitas	Laporan keuangan terdiri dari: 1. Neraca 2. Laba Rugi 3. Laporan Arus Kas 4. Laporan Perubahan Ekuitas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP, dijelaskan bahwa laporan keuangan entitas tanpa ekuitas meliputi neraca, laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pada BIY Creative hanya memiliki 3 laporan keuangan. Hal ini mengakibatkan tidak dapat diketahui informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi terhadap laporan keuangan yang belum disajikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari deskripsi data analisis hipotesis dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan analisis data kualitatif terdapat beberapa peran pelaksanaan audit eksternal atas laporan keuangan terhadap efektifitas dan keberlanjutan usaha UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative, yakni: (a) memberikan informasi kepada perusahaan tentang laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Khususnya pemberitahuan ke pihak pemilik perusahaan tentang kelemahan bahkan peningkatan efektifitas usaha serta memberikan solusi yang baik bagi perusahaan; (b) Memberikan jaminan informasi laporan keuangan yang independen dengan memberikan pendapat atas kewajaran dalam menyajikan laporan keuangan untuk menarik investor dalam mengambil sebuah keputusan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang telah di audit oleh pihak auditor eksternal bebas dari manipulasi; (c) Membantu pertimbangan investor dan pemberi kreditur, dimana pihak yang akan menanamkan modalnya harus mengetahui dan memahami keadaan laporan keuangan yang sebenarnya dan akan meminimalisir resiko dalam berinvestasi di suatu perusahaan; (d) Kepercayaan konsumen akan meningkat seiring dengan peningkatan kualitas dan mutu jasa yang ditawarkan. Hal ini akan meningkatkan pendapatan dan berpotensi tinggi dalam keberlanjutan usaha. (e) Meningkatnya loyalitas karyawan yang disebabkan karyawan mendapatkan gaji dan kompensasi dari perusahaan akan kontribusi kinerja yang baik pada perusahaan. (f) Pemerintah akan menjadikan laporan keuangan yang telah di audit sebagai dasar yang dapat dipercaya untuk menghitung pajak perusahaannya. Terlebih lagi peran UMKM yang memberikan peran terhadap ekonomi negara. Sehingga pemerintah akan mendapatkan data yang akurat terkait dengan perhitungan pajak tersebut.
2. Dengan adanya peran auditor eksternal perusahaan mampu mengendalikan dan mengarahkan sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga meningkatkan

3. efektifitas perusahaan. Peningkatan efektivitas akan berpengaruh pada peningkatan laba.
4. Berdasarkan data yang telah disajikan dan penelitian terdahulu, terdapat hubungan positif antara audit eksternal terhadap laporan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan usaha di UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative

## **5.2 Saran**

Terdapat hubungan yang signifikan antara audit eksternal terhadap laporan keuangan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan usaha sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi UMKM Buat Iklan Yuk (BIY) Creative untuk melakukan audit eksternal sekaligus mempermudah dalam pendanaan perusahaan.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- a. Data utama yang digunakan diperoleh berdasarkan data sekunder yaitu laporan keuangan, serta data pendukung berupa wawancara dan kajian pustaka.
- b. Data yang diambil merupakan data tahun 2021 periode Januari-Oktober.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, W. (2008). Dampak Jasa Kualitas Audit Terhadap Nilai Yang Diterima Klien. *Majalah Ilmiah Cemerlang* Edisi 4. 15-25.
- Boynton, et al. (2003). *Modern Auditing*. 7 th Edition. John Willey & Sons Inc.
- Hafsah. (2014). Efektivitas Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. 1-13.
- Hafsah & Saragih, F. (2015). Analisa Persepsi Pelaku Usaha Kecil Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir Bahan Pokok Di Medan Marelau). *Konferensi Ilmiah Akuntansi Ii Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (Iaikapd Wilayah Jakarta Banten)*. Jakarta, 25-26 Februari 2015. Hal 23.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1
- Indriantoro, N. & Sutomo, B. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Kelurahan, D. I., Kabupaten, K., & Barat, S. (1992). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 05(02), 20–26.
- Merawati, E. E., & Hatta, I. H. (2015). Komite Audit, Audit Internal, dan Audit Eksternal sebagai Pengawas Solvabilitas Perusahaan Asuransi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2002. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6002>
- Mustika, I., & Ferdila. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(2), 248–259.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Riadi. (2018). Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel

Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara). *Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1–128.

Rusmanto, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Penggunaannya Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum Di Banjarmasin. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 12(1), 53–73. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2008.v12.i1.242>

Saidah, Z. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah dengan Dukungan Pimpinan sebagai Variabel Moderating pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*.

Wardani, T. J., Mataram, U., Mataram, U., Waskito, I., & Mataram, U. (2020). *10+Risma+Taufiqah+Julia+Wardani+%28112-124%29*. 112–124.

Wilkinson, J. (2008). *Accounting Information System Essential Concept and Application 4 Edition*. New York, USA: John Willey & Sons Inc.

Hanum, Z. (2009). Penerapan Sistem Pengawasan Intern Pengeluaran Kas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 1-14.